

PERAN TUTOR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI PEMBELAJARAN PROGRAM KESETARAAN PAKET C DILEMBAGA PERMASYARAKATAN DI SAMARINDA



Yolanda Dwi Ertanti ¹, Hepy Tri Winarti ², Sri Wahyuni ³

Universitas Mulawarman

Email Korespondensi : Landadwi23@gmail.com

ARTIKEL INFO

ABSTRAK

Riwayat Artikel

Artikel masuk : 2024-03-28

Artikel direview : 2024-08-28

Artikel diperbaiki: 2024-08-30

Artikel diterima : 2024-08-31

Kata Kunci

Peran Tutor,
Motivasi Belajar,
Pendidikan Kesetaraan.

Non-formal education is essentially organized based on the educational needs within the community itself. This study aims to describe the "Role of Tutors in Enhancing Learning Motivation in the Equivalent Package C Program at Class II A Correctional Facility in PKBM Mahakam Jaya, Samarinda City." The research subjects were obtained from data collection through interviews, observations, and documentation. This study uses a descriptive research method with a qualitative approach. Meanwhile, the data analysis technique in this study uses data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results show that: 1) The role of tutors as informants in the implementation of the equivalent education program package C at PKBM Mahakam Jaya for inmates has fulfilled the role as informants in providing information. 2) The role of tutors as motivators in the implementation of the equivalent education program package C at PKBM Mahakam Jaya for inmates has fulfilled the role as motivators in providing motivation. 3) The role of tutors as evaluators in the implementation of the equivalent education program package C at PKBM Mahakam Jaya for inmates has fulfilled the role as evaluators in providing evaluation. 4) The role of tutors as facilitators in the implementation of the equivalent education program package C at PKBM Mahakam Jaya for inmates has fulfilled the role as facilitators in providing comfortable facilities.

Keywords: Tutor Role, Asking to Read, Equal Education.

Pendidikan nonformal adalah sejatinya terselenggara atas dasar kebutuhan pendidikan yang ada pada masyarakat itu sendiri, Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan "Peran Tutor dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Program Kesetaraan Paket C di Lembaga Perumahan Masyarakat Kelas II A Di PKBM Mahakam Jaya Kota Samarinda . Subjek Penelitian ini didapat dari hasil pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Peran tutor sebagai informator dalam pelaksanaan pembelajaran program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Mahakam Jaya bagi Warga Binaan telah memenuhi peran sebagai informator dalam memberikan informasi. 2) Peran tutor sebagai motivator dalam pelaksanaan pembelajaran program Pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Mahakam Jaya bagi Warga Binaan telah memenuhi peran sebagai motivator dalam memberikan motivasi. 3) Peran tutor sebagai evaluator dalam pelaksanaan pembelajaran program Pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Mahakam Jaya bagi Warga Binaan telah memenuhi peran sebagai evaluator dalam memberikan evaluasi. 4)) Peran tutor sebagai fasilitator dalam pelaksanaan pembelajaran program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Mahakam Jaya bagi Warga Binaan telah memenuhi peran sebagai fasilitator dalam memberikan fasilitas yang nyaman.

Kata Kunci: Peran Tutor, Motivasi Belajar, Pendidikan Kesetaraan.



This is an open-access article under the CC-



I. Pendahuluan

Pendidikan nasional memainkan peran yang sangat penting dalam pembangunan manusia, karena melalui pendidikan, Indonesia dapat menciptakan individu yang memiliki moralitas yang tinggi, karakter produktif, dan kemampuan bersaing, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Sistem pendidikan nasional berusaha untuk memastikan bahwa akses pendidikan disebarakan secara merata, serta untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan, sambil mengelola sumber daya dengan efisien.

Pendidikan adalah upaya yang disengaja dan terstruktur untuk menciptakan lingkungan pembelajaran di mana peserta didik secara aktif mengembangkan beragam aspek diri mereka, termasuk dimensi spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, moralitas, serta keterampilan yang berguna bagi diri mereka dan masyarakat. Hal ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 1 Ayat 1 mengemukakan bahwa perkembangan pendidikan, peran dan tanggung jawab yang signifikan juga diberikan kepada masyarakat dan orang tua, selain guru atau pendidik. Konsep pendidikan dikelompokkan menjadi tiga jalur yaitu pendidikan informal, formal, dan nonformal, sesuai dengan (UU No 20 Tahun 2003, Pasal 1 Ayat 10). Satuan pendidikan mengacu pada entitas yang menyelenggarakan layanan pendidikan di berbagai jalur, termasuk formal, nonformal, dan informal, di semua tingkat dan jenis pendidikan.

Pendidikan nonformal adalah sejatinya terselenggara atas dasar kebutuhan pendidikan yang ada pada masyarakat itu sendiri menurut Laila, D. A. (Puspito et al, 2021). Partisipasi life-long education di negara Cekomengalami perkembangan yang signifikan dimana sistem pendidikan bagi orang dewasa telah menunjukkan tingkat individualisasi yang tinggi yang tidak didasarkan pada kategori klasik, namun didorong oleh kekuatan pasar menurut Salahudin, (Kalenda & Kočvarová, 2022) pendidikan nonformal lebih berorientasi kepada pekerjaan yang tentunya membutuhkan pemberdayaan agar sumber daya manusia memenuhi kriteria pasar, sehingga dapat menemukan pekerjaan yang layak untuk dirinya. Dengan melalui lembaga masyarakat PKBM itu sendiri yang di jadikan Sarana belajar Bagi Masyarakat Yang membutuhkan

PKBM merupakan suatu tempat belajar orang lokal yang berada di pedesaan maupun di perkotaan ataupun tempat-PKBM merupakan suatu tempat belajar orang lokal yang berada di pedesaan PKBM dibangun dari, untuk dan oleh masyarakat setempat yang dimanfaatkan untuk belajar dalam pembangunan, peningkatan kualitas hidup, meningkatkan keterampilan, pengetahuan, sikap, hobi, dan bakat. Dengan tujuan utama menggali dan memanfaatkan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada di lingkungan Hidayah, Mengemukakan (2020 : 26). Hal ini mencerminkan bahwa PKBM berfungsi sebagai: 1) melakukan kegiatan pembelajaran, 2) melakukan koordinasi dalam memanfaatkan potensi masyarakat, 3) menyajikan informasi, 4) ajang pertukaran informasi dan pengetahuan, dan 5) menjadi tempat untuk upaya peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai tertentu bagi warga masyarakat yang membutuhkannya.

Program ini, bertujuan membekali peserta dengan kemandirian, mendapat dukungan luas masyarakat, seiring prinsip-prinsip Pasal 2 Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 1991. Meski sukses, program memerlukan perhatian dan dukungan lebih lanjut. Keberagaman warga belajar menciptakan motivasi beragam, tapi tantangan muncul dalam kesiapan dan kehadiran selama pembelajaran. Kualitas kehadiran dan kesiapan menjadi fokus kunci untuk kesuksesan program kesetaraan Paket C.

II. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang digunakan untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan mendapatkan data yang objektif. Adhimah (Sugiyono 2020 : 59) menyebutkan bahwa metode penelitian kualitatif digunakan peneliti pada kondisi objek yang alamiah. penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat alamiah dan data yang dihasilkan berupa deskriptif. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya

sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan (Mulyana, 2018 : 13-21). Mengemukakan Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sehingga Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mempelajari benda alam dimana peneliti adalah alat utama, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggabungkan, analisis data induktif dan hasil penelitian kualitatif menekankan makna diatas generalisa Adapun teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini diantaranya adalah wawancara, wawancara dilaksanakan dengan kegiatan tanya jawab dari beberapa narasumber antara lain Ketua lembaga, tutor, dan warga belajar. Observasi, pada penelitian observasi dilakukan dengan mengamati bagaimana peran tutor dalam meningkatkan motivasi belajar program paket C. Dan studi dokumentasi, pada penelitian ini studi dokumentasi yang digunakan berupa foto-foto pelaksanaan kegiatan. Studi dokumentasi ini dilakukan untuk memperkuat data hasil wawancara.

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan melalui 3 teknik yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data untuk memudahkan penelitian, data yang terkumpul dari lapangan kemudian disajikan dalam bentuk uraian atau laporan terperinci agar mudah dipahami. Penyajian data dilakukan setelah mereduksi data, penyajian data dapat dilakukan dengan teks yang bersifat naratif, dengan begitu maka data akan terorganisasikan dan tersusun sehingga akan mudah dipahami. Pada tahap penarikan kesimpulan ini kegiatan yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap data-data hasil penelitian. Adapun analisis keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dari informan satu dengan informan lainnya. Sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan pengecekan data berdasarkan teknik pengumpulan data berbeda. Hal ini dilakukan dengan melihat hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

III. Hasil dan Pembahasan

. Hasil yang diperoleh melalui wawancara diatas dapat dijadikan sebagai pemahaman bahwa peran tutor dalam motivasi pembelajaran Peran Tutor dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Program Kesetaraan Paket C di Lembaga Permasayarakatan Kelas II A Di PKBM Mahakam Jaya Kota Samarinda.. Pada pembahasan peran instruktur terdapat 4 peran dalam pembelajaran yaitu tutor sebagai informator, fasilitator, motivator dan evaluator. Hasil pembahasan ini peneliti dapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi selama peneliti lakukan dilapangan.

1. Peran Tutor dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Program Kesetaraan Paket C

Widodo (Waspodo, 2022 : 2209) Peran tutor dalam memberikan pendampingan belajar warga binaan sangat penting. Proses belajar mengajar mulai bergeser dari sekolah ke lingkungan rumah, artinya tutor menjadi "tutor" yang mengajarkan materi dan mendidik anak-anaknya. Sehingga dapat di simpulkan bahwa proses belajar bisa beragam bisa dari rumah kerumah atau pada saat pembelajaran berlangsung.

Peran tutor dalam proses pembelajaran dapat di bagi menjadi 4 peran tutor yakni tutor sebagai infomator, motivator, evaluator, & Fasilitator. Pada pembahasan peran tutor dalam memotivasi warga belajar peneliti akan membahas bagaimana peran tutor sebagai informator, motivator, evaluator, dan fasilitator. Hasil pembahasan ini didapatkan melalui wawancara , observasi, dan dokumentasi lapangan oleh peneliti sebagai berikut :

1) Tutor dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajara Sebagai Informator

Informator atau tutor atau pendidik ini diharapkan mempunyai kredibilitas yang baik di depan warga binaannya. Brawijaya (Suranto, 2022:14) memaparkan bahwa dengan sebuah kredibilitas yang cukup sesuai, maka kehadiran pendidik sangatlah bermakna sebagai

pembimbing untuk para warga binaannya. Sehingga Pendidik juga haruslah dapat memberi informasi inovatif terkait perkembangan ilmu pengetahuan.

Anjeli (Kadir, 2022 : 58) mengemukakan bahwa informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang. Di PKBM Mahakam Jaya, tutor dalam program pendidikan kesetaraan memiliki peran sebagai penyampai informasi yang efektif kepada warga binaan. tutor menjalankan tugas ini dengan baik, menyampaikan materi pembelajaran dengan jelas dan mudah dipahami adapun dengan media seperti game ataupun penyampaian audio suara, sehingga membantu proses pembelajaran warga binaan. Warga binaan merasa terbantu dengan penyampaian informasi yang efektif dari para tutor di PKBM Mahakam Jaya. Peran tutor sebagai informator terpenuhi di PKBM Mahakam Jaya Samarinda dengan pernyataan yang di dapat.

2) Tutor dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajara Sebagai Motivator

Laka (Rianto, 2020 : 70) mengemukakan Motivasi adalah sesuatu yang menggerakkan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Sehingga motivasi memiliki peran penting dalam kegiatan pembelajaran.

Yeni (2022 : 135) mengemukakan Motivasi adalah sebagai dorongan mental yang menggerakkan perilaku manusia atas dasar kebutuhan. Dalam motivasi, terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu.

Motivasi merupakan hal krusial bagi warga binaan. Tutor di PKBM Mahakam Jaya memberikan dorongan motivasi yang tinggi agar warga binaan merasa nyaman dengan kegiatan pembelajaran. Penyampaian motivasi dilakukan dengan penuh perhatian untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Tutor membantu warga binaan agar lebih semangat dalam mengikuti program pembelajaran yang diselenggarakan, sehingga tujuan pembelajaran dapat lebih mudah dicapai.

Motivasi yang di sampaikan oleh tutor di lakukan seperti hal nya apabila warga binaan mendapatkan kesulitan, tutor bersedia mengantisipasi dengan cara mendengarkan warga binaan, serta memberikan motivasi serta saran kepada warga binaan agar merasa nyaman dan termotivasi belajar, tutor pkbm mahakam jaya selalu siap membantu dan melaksanakan kegiatan yang berlangsung.

3) Tutor dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Sebagai Evaluator

Sulistian (2021 : 146) tentang peran tutor sebagai evaluator bahwa "Pendidik (tutor) memiliki otoritas untuk menilai prestasi anak didik (warga belajar) dalam bidang akademis maupun tingkah laku socialnya, sehingga dapat menentukan bagaimana anak didiknya berhasil atau tidak. Tetapi dari pengamatan yang dilaksanakan secara mandalam evaluasi yang diberikan Pendidik (tutor) berupa evaluasi interinsik atau dapat diartikan sebagai ujian dari hasil pembelajaran yang telah terlaksana."

Ananda (sadrman, 2023 : 112-113) Evaluasi merupakan proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan dan menyajikan informasi tentang suatu program sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan maupun menyusun program selanjutnya. Pada peran tutor sebagai evaluator,

Evaluasi yang dilaksanakan di PKBM Mahakam Jaya dilakukan oleh tutor program pendidikan kesetaraan. Evaluasi dilakukan setelah setiap kegiatan pembelajaran materi selesai. Evaluasi ditujukan kepada warga binaan untuk menilai apa yang sudah diberikan oleh tutor dalam mengajar. Sehingga tutor bisa mengevaluasi warga binaan yang belum memahami materi yang telah disampaikan oleh tutor dengan cara memberikan tes,kuis tugas mingguan, dan tutor akan menyampaikan ulang materi yang belum dipahami oleh warga binaan untuk mengetahui keberhasilan atau tidaknya pembelajaran tersebut. Tutor program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Mahakam Jaya memenuhi tugasnya sebagai evaluator untuk mewujudkan tujuan warga binaan.

4) Tutor dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Sebagai Fasilitator.

Nurzannah (Hartono, 2022 : 32) menyatakan bahwa Guru sebagai fasilitator tidak hanya terbatas menyediakan hal-hal yang sifatnya materi, tetapi lebih itu adalah bagaimana memfasilitasi warga binaan agar mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna serta memperoleh keterampilan untuk hidup.

Nurdianah (2022 : 119) Tutor sebagai fasilitator sangat penting sebagaimana tutor bisa memberikan fasilitas atau kemudahan didalam sebuah proses pembelajaran, dengan menciptakan suasana kegiatan belajar yang sedemikian rupa, serasi dengan perkembangan warga belajar sehingga adanya interaksi antara tutor dengan warga belajar yang dapat berlangsung dengan efektif hal ini sangat penting untuk dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa warga belajar yang termotivasi dengan baik akan melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan mereka. Usaha dan tekad yang kuat merupakan kunci dalam mencapai prestasi yang baik dalam proses belajar. Sebaliknya, bagi warga belajar yang kurang termotivasi, hal ini bisa menjadi hambatan. Peran fasilitator sangat di penuhi tutor program pendidikan kesetaraan paket c di pkbm mahakam jaya samarinda dalam pemberian pembelajaran.

Peran tutor sebagai fasilitator yang menciptakan lingkungan nyaman bagi warga binaan selama kegiatan pembelajaran pendidikan kesetaraan sangat penting. Tutor di PKBM Mahakam Jaya menjaga kenyamanan warga binaan dengan menyediakan tempat yang terawat, ruangan kelas yang bersih. Mereka juga menjelaskan materi dengan baik agar mudah dipahami oleh warga binaan, serta siap memberikan bantuan dan bimbingan jika warga binaan menghadapi masalah saat pembelajaran berlangsung.

Tutor menyediakan semua fasilitas yang diperlukan dalam layanan pembelajaran, termasuk materi belajar dan media pembelajaran. Warga binaan juga diberikan kebebasan untuk bertanya dan merasa aman dan nyaman ketika menyampaikan pendapat mereka, jika warga binaan mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran tutor siap membantu selama masa pembelajaran berlangsung.

IV. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian Peran Tutor Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Program Kesetaraan Paket C Kelas II A Samarinda telah berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan berdasarkan dari aspek-aspek pada setiap indikator yang terbagi menjadi 4 yaitu dapat Tutor memegang peran sebagai Informator dengan memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran kepada warga binaan sebelum dan selama kegiatan pembelajaran. Tutor Sebagai Motivator, tutor menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menginspirasi warga binaan untuk memiliki semangat belajar dan berkembang secara optimal. Tutor berperan sebagai Fasilitator dengan menyediakan berbagai fasilitas yang membuat warga binaan merasa nyaman selama pembelajaran berlangsung. Sebagai Evaluator, tutor melakukan evaluasi setiap selesai materi untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan warga binaan dalam memahami materi yang diajarkan.

Daftar Pustaka

- Adhimah, S. (2020) Peran Orang Tua Dalam menghilangkan Rasa Canggung anak usia dini (Studi Kasus di Desa Karangbong Rt. 06 RW. 02 Gedangan-Sidoarjo), Jurnal Pendidikan Anak.
- Ananda, T.A. and Shofwan, I. (2023) Peran tutor Dalam Layanan Pembelajaran komputer di Lembaga kursus pelatihan elmuna klirong kebumen, Jendela PLS: Jurnal Cendekiawan Ilmiah Pendidikan Luar Sekolah.
- Anjeli, D. (2022) Review jurnal Sistem Informasi perpustakaan sekolah dasar negeri 49 oku menggunakan embarcadero XE2 berbasis client server, LPPM Universitas Mahakarya Asia.
- Brawijaya Universitas Negeri Surabaya Soedjarwo Soedjarwo Universitas Negeri Surabaya, K.S. sukma (2022) The Journal of Universitas Negeri Surabaya.
- Hidayah, N. (2020) Program evaluation of community learning center on context community

-
- Laila, D.A. Salahudin, S. (2021) Pemberdayaan Masyarakat Indonesia melalui pendidikan nonformal: Sebuah Kajian Pustaka, Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi.
- Laka, B.M., Burdam, J. and Kafiar, E. (2020) Role of parents in improving geography learning motivation in Immanuel Agung Samofa High School, Jurnal Inovasi Penelitian.
- Mulyana (2018) Bab III metode Penelitian Kualitatif Deskriptif.
- Nurzannah, S. (2022) (PDF) Peran guru Dalam Pembelajaran Researchgate, Peran Guru Dalam Pembelajaran.
- Nurdianah, A.S. (2022) Peran tutor Kejar Paket C Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Warga UNM.
- Sulistiani, D.C. (2021) Peran tutor Dalam Menumbuhkan motivasi Belajar Bagi Warga Belajar paket.
- Widodo (2022) Peran tutor Dalam Pembelajaran virtual Pada Pendidikan kesetaraan paket.
- Yeni, D.F. (2022) Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar smp N 1 X Koto Diatas